



## HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI

Anis Widyastuti<sup>✉</sup>, Atip Nurharini

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **Januari 2023**

Disetujui **Februari 2023**

Dipublikasikan **Maret 2023**

*Keywords:*

*self-efficacy, learning interest, learning outcomes, art of dance lesson*

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara efikasi diri dan minat belajar terhadap hasil belajar seni tari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subjek penelitian ini berjumlah 100 siswa kelas V SDN Gugus RA Kartini Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi ganda, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar seni tari siswa nilai  $r_{hitung} = 0,357$  yang termasuk dalam kategori rendah serta berkontribusi sebesar 12,8% sedangkan 87,92 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar seni tari dapat berhasil apabila didukung dengan minat belajar yang disertai efikasi diri siswa yang tinggi..

### Abstract

*Dance is one of the arts that is studied in the SBdP lesson. The implementation of dance learning in class V at SDN Gugus RA Kartini has not been optimal. There are still many students who get scores below the standard of minimum completeness. Many factors influence student learning outcomes both internally and externally, including self-efficacy and interest in learning. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and learning interest towards the learning outcomes of dance lesson. This study uses a quantitative approach to the type of correlation research. The subjects of this study were 100 students of class V at SDN Gugus RA Kartini, Pati Regency. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. Before carrying out the hypothesis analysis, prerequisite tests were carried out, namely normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. Furthermore, data analysis with descriptive statistics, multiple correlation analysis, F test, and determination test. The results showed that there was a positive and significant relationship between self-efficacy and interest in learning together on students' dance learning outcomes  $r_{count} = 0.357$  which was included in the low category and contributed 12.8% while 87.92 was influenced by other factors that not researched. This research shows that the results of learning the art of dance can be successful if it is supported by an interest in learning accompanied by student self-efficacy.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Serutsadang, Winong, Pati  
E-mail: [widyastutianis@students.unnes.ac.id](mailto:widyastutianis@students.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Seni tari adalah salah satu kesenian yang dipelajari dalam muatan pelajaran SBdP. Seni Tari membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa yang dapat berkontribusi pada kesadaran diri, menumbuhkan imajinasi kreatif, berkontribusi dalam pemecahan masalah, cara berbuat, mengapresiasi, dan berkontribusi pada pengembangan diri (Purwatiningsih & Harini, 2002). Adapun fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui kualitas suatu proses pembelajaran sebagai sarana pengembangan diri. Seorang siswa memiliki keragaman fisik, psikis, intelektual, sikap, minat, bakat dan seterusnya. Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, tujuan pembelajaran meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Adapun proses pembelajaran tak lepas dari kegiatan belajar. Menurut Gagne, belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia atau kapasitas manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku tidak berasal dari proses pertumbuhan (Warsita, 2018). Belajar dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Rifa'i & Anni (2016:67) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu kegiatan belajar". Hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan penguasaan materi dalam kegiatan pembelajaran salah satunya Seni Tari.

Dalam proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. (Slameto, 2015:54) menyebutkan "faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal". Efikasi diri dan minat belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto (dalam Siagian, 2015) minat adalah perasaan ketertarikan terhadap suatu objek tanpa ada yang mempengaruhinya. Sedangkan menurut Hurlock, minat merupakan sumber motivasi yang memotivasi siswa untuk melakukan apa yang ingin dilakukannya (Muthmainnah & Lestari, 2021). Minat belajar sangat penting untuk terciptanya keefektifan kegiatan pembelajaran yang dapat mengubah perilaku siswa dalam kegiatan belajar, dari acuh menjadi lebih peduli (Wida Ismayanti et al., 2022). Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, akan mendorong individu bersungguh-sungguh, senang dan dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan dalam belajar (Widyastuti et al., 2018). Adapun efikasi diri merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar. Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Raofi et al., 2012). Jika siswa memiliki efikasi diri, maka

siswa akan memiliki semangat dan motivasi, dan berusaha menyelesaikan segala tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran. Pandangan minat sebagai emosi memberikan perspektif untuk mempertimbangkan bagaimana minat mempengaruhi keterlibatan tugas dan bagaimana hal itu berhubungan dengan efikasi diri (Niemi & Tapola, 2007). Dengan minat belajar siswa dan didukung efikasi diri siswa yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik (Dewantoro et al., 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Gugus RA Kartini terdapat beberapa masalah yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, Di antaranya yaitu: 1) Hasil belajar Seni Tari siswa belum seluruhnya mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM); 2) Kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran Seni Tari; 3) Keyakinan diri siswa dalam mengerjakan tugas dan soal masih rendah; 4) Siswa kurang percaya diri ketika diminta guru untuk mempraktikkan gerakan tari; 5) Banyak siswa yang tidak memperhatikan dan kurang fokus saat pembelajaran Seni Tari; 6) Siswa cenderung pasif menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar et al. (2022) pada artikel yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar". Salah satu hasil penelitian tersebut adalah minat belajar dan efikasi diri mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 79% dan faktor lain sebesar 21%. Penelitian ini dijadikan sebagai referensi yang relevan karena berkaitan dengan efikasi diri dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini menarik untuk diteliti, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan efikasi diri dan minat belajar terhadap hasil belajar Seni Tari, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Efikasi Diri dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Tari".

## METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Arikunto (2013:13) mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, jika ada hubungan, lalu seberapa dekat hubungan itu dan seberapa tidak signifikannya hubungan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang meliputi efikasi diri dan minat belajar, sedangkan variabel dependen meliputi hasil belajar seni tari, sehingga penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa kelas V SDN Gugus RA Kartini Kabupaten

Pati. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik proportional sampling dengan sampel sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket yang telah dibuat, diuji cobakan dahulu dan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen. Selanjutnya instrumen yang valid dan reliabel dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Sebelum melakukan analisis hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji F, dan uji determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Hasil Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dari variabel penelitian yaitu efikasi diri dan minat belajar sebagai variabel independen dan dependen yaitu hasil belajar Seni Tari.

**Analisis Deskriptif Efikasi Diri (X1)**

Data analisis deskriptif efikasi diri yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 28 pernyataan dan empat pilihan jawaban skala likert menghasilkan analisis deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
$x > 95,179$	Sangat Tinggi	37	37%	89,824
$80,250 < x \leq 95,179$	Tinggi	40	40%	
$65,322 < x \leq 80,250$	Sedang	20	20%	
$50,393 < x \leq 65,322$	Rendah	3	3%	
$x \leq 50,393$	Sangat Rendah	0	0%	
<b>Jumlah</b>		100	100%	

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui efikasi diri siswa memiliki rata-rata skor sebesar 89,824 dengan kategori tinggi.

**Analisis Deskriptif Minat Belajar (X2)**

Data analisis deskriptif minat belajar yang diperoleh dari responden siswa pada angket, dengan 25 pernyataan dan empat pilihan jawaban skala likert menghasilkan analisis deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
$x > 86,931$	Sangat Tinggi	45	45%	84,312

$73.169 < x \leq 86.931$	Tinggi	34	34%
$59.406 < x \leq 73.169$	Sedang	20	20%
$45.644 < x \leq 59.406$	Rendah	1	1%
$x \leq 45.644$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui minat belajar siswa memiliki rata-rata skor sebesar 84,312 dengan kategori tinggi.

**Analisis Deskriptif Hasil Belajar Seni Tari (Y)**

Data hasil belajar siswa ranah kognitif pembelajaran Seni Tari diperoleh dari dokumentasi nilai PAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022. Mengacu pada hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Kriteria Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
84 - 100	Sangat Tinggi	27	27%	78
77 - 83	Tinggi	29	29%	
70 - 76	Sedang	38	38%	
$\leq 69$	Rendah	6	6%	
<b>Jumlah</b>		100	100%	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pada hasil belajar Seni Tari, separuh siswa memperoleh nilai rata-rata 78 yang termasuk dalam kategori tinggi.

**Uji Prasyarat Analisis Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat*. Pada efikasi diri, hasil uji normalitas diperoleh sebesar 5,032 dan didapatkan nilai  $\chi^2$ tabel sebesar 14,067. Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh nilai  $\chi^2$ hitung  $< \chi^2$ tabel, artinya data efikasi diri berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada variabel minat belajar sebesar 6,849 dan didapatkan nilai  $\chi^2$ tabel sebesar 14,067. Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh nilai  $\chi^2$ hitung  $< \chi^2$ tabel, artinya data minat belajar berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak. Dari hasil perhitungan diperoleh: (1) antara variabel efikasi diri dan hasil belajar, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 1,157 < F_{tabel} 3,09$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel efikasi diri (X<sub>1</sub>) terhadap hasil

belajar (Y); (2) antara variabel minat belajar dan hasil belajar, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 1,157 < F_{tabel} 3,09$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y).

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* (toleransi). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai VIF variabel efikasi diri dan minat belajar sebesar 2,346 ( $2,346 < 10$ ) dan nilai *tolerance* sebesar 0,426 ( $0,426 > 0,10$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (efikasi diri dan minat belajar) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* yang dilakukan dengan menggunakan masing-masing variabel bebas (*unstandardized residual*) yang berkorelasi dengan nilai residual. Hasil perhitungan uji heterokedastisitas antara efikasi diri dengan hasil belajar Seni Tari memperoleh nilai 0,1332 dan nilai  $Z_{tabel} 1,96$ . Apabila dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka diperoleh hasil bahwa  $0,1332 < 1,96$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antara befikasi diri dengan hasil belajar. Hasil perhitungan uji heterokedastisitas antara minat belajar dengan hasil belajar Seni Tari memperoleh nilai 0,0726 dan nilai  $Z_{tabel} 1,96$ . Apabila dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka diperoleh hasil bahwa  $0,0726 < 1,96$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antara minat belajar dengan hasil belajar Seni Tari.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) pada regresi linier. Deteksi autokorelasi menggunakan nilai *Durbin Watson*. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $1,715 < 2,041 < 2,285$  atau  $dU < DW < 4-dU$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Analisis Korelasi Ganda

Dalam penelitian ini variabel penelitian meliputi efikasi diri ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar seni tari (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi ganda antara efikasi diri dan minat belajar dengan hasil belajar Seni Tari didapatkan rhitung sebesar 0,357, dan rtabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,195, sehingga terdapat hubungan yang signifikan karena rhitung  $>$  rtabel. Nilai koefisiensi korelasi

menunjukkan angka positif, sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah. Kemudian nilai koefisien korelasi 0,357 berada pada rentang 0,200 – 0,399, dengan demikian hubungan yang terjadi adalah rendah.

#### Hasil Uji F

Pada uji signifikansi (uji F) diperoleh Fhitung sebesar 7,104. Sedangkan pada tabel statistik untuk taraf signifikansi 5%,  $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1) = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ , diperoleh Ftabel sebesar 3,09. Sehingga, dapat diketahui bahwa Fhitung  $>$  Ftabel ( $7,104 > 3,09$ ). Hal tersebut berarti bahwa korelasi ganda dikatakan signifikan. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Tari pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus RA Kartini Kabupaten Pati.

#### Hasil Uji Determinasi

Pada hasil uji koefisien determinasi diketahui *R-Square* diperoleh hasil sebesar 0,128 ( $0,128 \times 100\% = 12,8\%$ ), artinya variabel efikasi diri dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Seni Tari sebesar 12,8%. Sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak peneliti teliti. Selain efikasi diri dan minat belajar, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

#### Pembahasan

Hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa efikasi diri dan minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar Seni Tari sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Susanto (2013:12) faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal meliputi kondisi fisik, seperti kesehatan organ, dan kondisi psikologis, kemampuan intelektual, emosional, dan sosial. Kondisi eksternal meliputi rangsangan belajar, tempat belajar, iklim, kondisi lingkungan, dan budaya masyarakat. Dengan demikian, kondisi internal dan eksternal mempengaruhi kesiapan proses dan hasil belajar.

Menurut Pajares (2002), efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengerjakan suatu tugas. Di Indonesia sendiri, banyak di antara pendidik yang belum sadar bahwa salah satu aspek psikologi yang dinamakan efikasi diri dapat mempengaruhi prestasi siswa. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi minat belajar sehingga ia akan tekun dalam belajar dan mampu mencapai hasil yang baik dari belajarnya (Sandi, 2017). Selain itu, minat juga memainkan peran penting dalam kehidupan siswa dan berdampak besar pada sikap dan perilaku mereka. Siswa yang berminat dengan kegiatan belajar akan bekerja lebih keras daripada kegiatan yang tidak menarik baginya. Sedangkan siswa yang tidak berminat pada pelajaran akan malas belajar

(Charli et al., 2019). Hal ini sejalan dengan pernyataan Guo et al. (2020) yaitu minat belajar dan efikasi diri siswa mempengaruhi hasil belajar kognitif.

#### SIMPULAN

Hasil belajar seni tari dapat berhasil apabila didukung dengan minat belajar yang disertai efikasi diri siswa yang tinggi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Seni Tari siswa kelas V SDN Gugus RA Kartini Kabupaten Pati dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,357 yang termasuk dalam kategori kuat. Diperoleh hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,357 > 0,195$  dengan taraf signifikan 5%. Kontribusi yang diberikan oleh variabel efikasi diri dan minat belajar terhadap hasil belajar Seni Tari sebesar 12,8%. Sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain efikasi diri dan minat belajar yang tidak diteliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dewantoro, J. E., Sulistyarini, S., & Rosyid, R. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Sma Negeri 2 Pontianak Artikel. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, 9(7), 1–9.
- Guo, Y. M., Klein, B. D., & Ro, Y. K. (2020). On the effects of student interest, self-efficacy, and perceptions of the instructor on flow, satisfaction, and learning outcomes. *Studies in Higher Education*, 45(7), 1413–1430. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1593348>
- Iskandar, M. T., Sasmita, K., & Tatminingsih, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.31949/jee.v5i1.3763>
- Muthmainnah, A., & Lestari, T. (2021). PENGARUH GAWAI TERHADAP Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4 (2)(Juni), 121–124.
- Niemivirta, M., & Tapola, A. (2007). Self-efficacy, interest, and task performance within-task changes, mutual relationships, and predictive effects. *German Journal of Educational Psychology*, 21(3–4), 241–250. <https://doi.org/10.1024/1010-0652.21.3.241>
- Pajares, F. (2002). Overview of Social Cognitive Theory. *Emory University*, 1–5. <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/eff.html%0AHome>
- Purwatiningsih, & Harini, N. (2002). *Pendidikan Seni Tari-Drama* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.
- Raoofi, S., Tan, B. H., & Chan, S. H. (2012). Self-efficacy in Second/Foreign Language Learning Contexts. *English Language Teaching*, 5(11), 60–73. <https://doi.org/10.5539/elt.v5n11p60>
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Sandi, M. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Belajar Siswa-Siswi. *Psikoborneo*, 5(2), 208–214.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenamedia Group.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Wida Ismayanti, Santosa, C. A. H. F., & Rafianti, I. (2022). Minat Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Kritis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 943–952. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2847>
- Widyastuti, Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2018). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>